

WACANA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM JEMBER DALAM PENGUNA MEDIA SOSIAL FACEBOOK

Oleh :

Ahmad Fauzi

Dosen Universitas Islam Jember

Abstrak

Fenomena keterbukaan atau pengungkapan diri seakan menjadi hal yang biasa yang dilakukan mahasiswa Universitas Islam Jember melalui media Sosial Facebook. Facebook sebenarnya diciptakan serta diharapkan sebagai media komunikasi positif, ternyata telah memberikan dampak negatif bagi beberapa kalangan terutama kaum muda di Universitas Islam Jember bahkan, kaum muda Indonesia umumnya. Hal itu dibuktikan oleh beberapa kasus yang sering terjadi, baik berupa penculikan, perkosaan dan sebagainya dengan latar belakang perkenalan melalui Facebook.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, berupa update status facebook objek peneliti. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara non statistic, dengan data primer sebagai sumber data utama dan sumber data sekunder sebagai sumber data pendukung. Yakni analisis untuk mengungkapkan gagasan pemikiran tokoh yang diteliti serta interpretasi data sebagai pendukung dalam menyampaikan pendapat dan pemikiran tokoh yang diteliti.

Kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian ini, yaitu mahasiswa Universitas Islam Jember cenderung menggunakan wacana intelektual untuk memenuhi kebutuhan afiliasi semata. Karena pada dasarnya pengguna facebook berbeda dengan kehidupan dunia nyata, besar harapannya bahwa pengguna media sosial facebook membutuhkan pergaulan dengan orang lain. Dengan menggunakan media sosial facebook, pengguna mengharapkan dapat mencari solusi terkait dengan wacana yang diangkat dalam facebook, tempat kritik dan saran, mencari dukungan, mencari popularitas, serta mencari informasi.

Kata Kunci : wacana, mahasiswa, media sosial facebook

PENDAHULUAN

Media sosial adalah Media online tempat kita bersosialisasi dengan orang lain seperti layaknya apa yang kita lakukan di kehidupan sehari-hari yaitu berbagi, berniaga, berpartisipasi, berpendapat, berkreasi, dan atau sekedar bersenda gurau.

Menghadapi era globalisasi dan sistem informasi yang semakin berkembang pesat, manusia dituntut untuk lebih proaktif dalam berbagai dimensi kehidupan termasuk dibidang IPTEK. Perkembangan teknologi yang cepat dewasa ini, membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan manusia. Kecanggihan teknologi informasi ini salah satunya adalah hadirnya

internet. Interaksi terjadi menyebar dan menerima informasi melalui dunia maya atau dari seluruh pelosok dunia tanpa batasan ruang dan waktu telah merambah ke segala bidang kehidupan manusia. Kemunculan internet dengan segala kecanggihannya yang terus berkembang membawa perubahan besar dalam *style* dan kebiasaan manusia sebagai konsumen.

Semua informasi dibagikan di dunia maya, mulai dari yang sifatnya remeh sampai hal yang sangat rahasia diungkapkan dan diceritakan sehingga menjadi kegiatan sehari-hari, curhat, sampai pada sesuatu yang penting (pemberitahuan acara-acara tertentu yang berkaitan dengan bahasa ilmiah). Jejaring sosial layaknya gaya hidup bagi mereka di mana bila sehari saja tidak membuka facebook, sepertinya ada yang kurang dalam kehidupan ini. Selain itu, diantara faktor yang dianggap mempengaruhi responden dalam menggunakan facebook untuk berkomunikasi dengan pihak lain adalah kelebihan media ini di bidang kecepatan menyampaikan data yang diinginkan mayoritas responden setuju (79% setuju dan 8% sangat setuju) dengan pernyataan ini, namun 13 % lainnya meragukan unsur-unsur tersebut. Dalam hal akurasi data, facebook dinilai sangat tinggi sehingga dipakai sebagai media berkomunikasi. Sebanyak 74 % responden menyatakan kesetujuannya dan 12 % sangat setuju. Dengan demikian ada 86 % responden yang sepakat. Hanya 5 % responden yang meragukannya tetapi mencapai 9 % yang tidak setuju bila dinyatakan bahwa facebook berakulasi tinggi dalam hal datanya Siti Raudhatul Jannah, (2013: 95-96).

Bahkan Presiden pun menilai perkembangan jejaring sosial yang memiliki dampak negatif dan positif harus dilihat dengan baik dan proporsional. Lahirlah akun resmi presiden di jejaring sosial Twitter dan Fans Page facebook.

Pengaruh perkembangan jejaring sosial atau yang lebih dikenal dengan media sosial kini sudah mempengaruhi dunia pendidikan misalkan dalam model pembelajaran. Dalam tulisan ini saya akan menyajikan beberapa manfaat jejaring sosial dalam pembelajaran.

Selain itu, luasnya jaringan yang mudah diakses melalui akun facebook membuat para pengguna didorong untuk berfikir dalam memanfaatkannya tidak hanya untuk mengunggah foto, memperbaharui status dan sebagainya, akan tetapi juga digunakan untuk mencari keuntungan dari facebook, berusaha membuat website bisnis secara online, pendidikan hingga kriminalitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka Burhan Bungin (2002: 23). Peneliti menggunakan metode kualitatif disebabkan karena lebih mudah untuk mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang bermakna ganda. Di samping itu, lebih mudah pula menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian dan juga memiliki

kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi. Jadi penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

Bentuk penelitian pendekatan kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Objek ilmu tidak terbatas pada yang empiris, melainkan mencakup fenomena, seperti persepsi, pemikiran. Metode kualitatif ini dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Di samping itu juga metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan yang baru sedikit diketahui. Fadli Rasyid, (2008: 93).

PEMBAHASAN

Sepanjang perkembangan teknologi yang semakin hari semakin mutakhir menuntut manusia untuk tahu didalam mengoperasikan sistem ini terlebih lagi sistem yang digunakan sebagian besar perguruan tinggi saat ini sudah banyak yang menggunakan internet didalam mengoperasikan sistem didalamnya, melihat fenomene tersebut maka suatu kewajiban bagi mahasiswa untuk bisa mengakses informasi yang berkaitan dengan kampus dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Islam Jember. Tidak hanya mengenai akses informasi dari kampus internet kini lebih sering dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Islam Jember untuk berkomunikasi, berdiskusi, bahkan menjadi tempat curahan hati melalui sosial media yang bernama facebook. Facebook sering disebut-sebut sebagai media sosial idaman bagi para penggunanya terlebih bagi (mahasiswa Universitas Islam Jember) dalam mengungkapkan apa yang mereka rasakan mulai dari sesuatu yang berkaitan dengan perkuliahan (*intelektualitas*), kegiatan sehari-hari, dan bahkan sampai kepada persoalan pribadi.

Selain banyak menuai kontrofersi jejaring sosial terbesar saat ini juga ada manfaatnya, selain juga mempunyai efek negatif dan banyak disalah gunakan segelintir orang, namun Manfaat facebook tidak harus kita lupakan, sebab bukankah setiap sesuatu hal mempunyai dua sisi, yakni terang dan gelap. Misalkan saja narkoba yang dapat membuat para pecandu mati, namun narkoba juga merupakan aset penting dalam dunia medis.

Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat/klausa dengan kohesi dan koherensi yang berkesinambungan, mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan dan tulis (Tarigan, 1987:27). Bertitik tolak pada definisi tersebut maka objek kajian wacana adalah kalimat, alenia, penggalan wacana, dan wacana utuh. Sementara itu, menurut Kridalaksana (1993:231) wacana merupakan satuan gramatikal tertinggi dan terbesar. Ia mendefinisikan bahwa wacana sebagai satuan bahasa terlengkap dalam hirarki gramatikal merupakan gramatikal tertinggi/terbesar. Wacana ini dapat direalisasikan dalam bentuk karangan

yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, paragraf, serta kalimat yang membawa amanat lengkap).

Selama observasi yang peneliti lakukan pada saat menelusuri jejaring sosial mahasiswa Universitas Islam Jember ada beberapa mahasiswa yang mengupdate status yang bernuansa intelektualitas dan tidak jarang pula wacana yang ditampilkan di facebook mereka sama sekali tidak ada kaitannya dengan intelektualitas seperti ; tentang makanan, percintaan dan lain-lain.

Fenomena tersebut yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian karena hal tersebut menarik untuk diteliti dan didalami. Update status mahasiswa Universitas Islam Jember yang seharusnya menjadikan media sosial facebook sebagai tempat untuk berdiskusi tentang apa yang mereka dapatkan selama diperkuliahan akan tetapi lebih banyak digunakan untuk menumpahkan persoalan pribadi yang ingin diketahui oleh orang banyak.

Dilihat dari fitur yang disediakan dari facebook, mereka mendapatkan informasi tentang :

1. Mencari Teman

Bagi sebagian orang, dengan menggunakan facebook, kita bisa mencari teman baru, mencari teman lama yang hilang dan temanteman lainnya

2. Berkomunikasi

Dengan facebook, para anggotanya bisa saling berkomunikasi dan saling bertukar informasi, film dan juga photo

3. Mencari informasi

Dengan facebook, para pengguna bisa mencari berbagai informasi yang diinginkan

4. Mencari Popularitas

Bila ingin terkenal, facebook juga bisa dijadikan sarana untuk membuta orang terkenal atau populer di dunia maya yang pada akhirnya terkenal di dunia nyata

5. Mencari dukungan

Ini sangat membantu sekali terutama artis baru, dengan membuat facebook akan semakin ramai di kenal dan mudah mencari dukungan

6. Tempat kritik dan saran

Melalui facebook pengguna dapat menerima masukan, saran atau kritik dari pengguna lain

7. Mencari solusi

Mencari pertimbangan pendapat untuk memperoleh solusi yang ter-baik mengenai permasalahan yang ada.

Dari facebook dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa akan informasi pertemanan. Selain itu penilaian Pengguna juga menyangkut tentang bagaimana facebook dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan motivasi dan kebutuhan dari Pengguna.

Pengguna mengatakan bahwa mereka banyak mendapatkan pengetahuan informasi mengenai pertemanan melalui facebook, Pengguna juga

merasa data dan informasi yang disajikan melalui facebook dapat membentuk pola pikir mereka dalam memandang situasi dan kondisi pertemanan mereka dalam membentuk jejaring sosial yang luas serta membangun komunitas baru.

PENUTUP

Apa yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini berkesimpulan bahwa penggunaan facebook dikalangan mahasiswa Universitas Islam Jembe. Dengan hadirnya berbagai macam situs jejaring sosial pertemanan, semakin membuat khalayak selektif dalam mencari informasi tentang jejaring sosial pertemanan. Berbagai macam situs jejaring pertemanan seperti Friendster dan twiter adalah situs yang menyajikan seluk-beluk tentang jejaring sosial pertemanan.

Setelah dilakukan penelitian tentang pola perilaku pengguna facebook baik dari segi motivasi pengguna facebook dan dampaknya bagi kepribadian pengguna facebook di kalangan mahasiswa Universitas Islam Jembehasil yang ditemukan adalah berdasarkan pada teori hierarki kebutuhan bahwa ternyata kebutuhan yang terpenuhi hanyalah kebutuhan afiliasi yaitu karena manusia adalah makhluk sosial, maka mereka membutuhkan pergaulan dengan orang lain. Sedangkan untuk kebutuhan lain seperti Kebutuhan Fisiologis, yaitu kebutuhan-kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makan, pakaian dan tempat tinggal; Kebutuhan Akan Rasa Aman, yaitu kebutuhan-kebutuhan untuk terbebas`dari bahaya fisik dan rasa takut akan kehilangan harta benda, pekerjaan dan sebagainya; Kebutuhan Penghargaan, yaitu jenis kebutuhan ini menghasilkan kepuasan seperti kuasa, status dan keyakinan akan diri sendiri serta kebutuhan akan perwujudan diri, yaitu kebutuhan untuk menjadi orang yang dicita-citakan dan mencapai sesuatu yang di dambakan tidaklah terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2002. *Metodologi penelitian*. Jakarta : LKiS.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Semantik 1 Pengantar Ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: Eresco.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta : LKiS.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Norman, Fairclough. 1991 *Media Wacana*. Alih bahasa oleh Edward Arlnold, London : Edward Pers.

Raudhatul Jannah, Siti. 2013, *Filantropi Komunal Tren Baru Jejaring Sosial Facebookers*, Jember: STAIN Pers.

Sumarlam, dkk. 2009. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta.

<http://sawali.info/2009/03/23/blog-facebook-dan-keajaiban-dunia-virtual/>